

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pos Pelayanan Keluarga Berencana - Kesehatan Terpadu (Posyandu) adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Jadi, Posyandu merupakan kegiatan swadaya dari masyarakat di bidang kesehatan dengan penanggung jawab kepala desa.

Pelayanan kesehatan terpadu (posyandu) adalah suatu bentuk keterpaduan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di suatu wilayah kerja Puskesmas. Tempat pelaksanaan pelayanan program terpadu di balai dusun, balai kelurahan, RW, dan sebagainya disebut dengan Pos pelayanan terpadu. Konsep Posyandu berkaitan erat dengan keterpaduan. Keterpaduan yang dimaksud meliputi keterpaduan dalam aspek sasaran, aspek lokasi kegiatan, aspek petugas penyelenggara, aspek dana dan lain sebagainya.

Posyandu dimulai terutama untuk melayani balita (imunisasi, timbang berat badan) dan orang lanjut usia (Posyandu Lansia), dan lahir melalui suatu Surat Keputusan Bersama antara Menteri Dalam Negeri RI (Mendagri), Menteri Kesehatan (Menkes) RI, Kepala Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dan Ketua Tim Penggerak (TP) Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan dicanangkan pada sekitar tahun 1986.[1]

Legitimasi keberadaan Posyandu ini diperkuat kembali melalui Surat Edaran Menteri Dalam Negeri yang antara lain berisikan “Pedoman Umum Revitalisasi Posyandu” yang antara lain meminta diaktifkannya kembali Kelompok Kerja Operasional (POKJANAL) Posyandu di semua tingkatan administrasi pemerintahan. Penerbitan Surat Edaran ini dilatarbelakangi oleh perubahan lingkungan strategis yang terjadi demikian cepat berbarengan dengan krisis moneter yang berkepanjangan. Posyandu dikembangkan atas prakarsa Presiden Soeharto pada tahun 1984, Posyandu dulu pernah menjadi kebanggaan rakyat. Setiap bulannya, rakyat berbondong-bondong mendatangi Posyandu yang dikelola berbasis komunitas.

Posyandu yang telah mendapatkan pelatihan dari dinas kesehatan setempat memberikan panduan kesehatan bagi ibu hamil dan ibu menyusui. Selain itu, Posyandu juga memberi vaksinasi dan makanan suplemen kepada bayi dan balita. Posyandu juga menjadi media deteksi dini kasus-kasus malagizi dan kekurangan gizi pada bayi dan balita.

Wilayah kecamatan khususnya kecamatan Kaliwiro terdiri dari beberapa desa dan kelurahan. Di setiap desa terdapat posyandu yang jumlahnya berbeda-beda. Sering sekali masyarakat luas tidak mengetahui posyandu yang terdapat di wilayah lain, dan itu membuat mereka kesulitan pada saat mencarikan pelayanan kesehatan yang tepat untuk putra putrinya. Sebagian besar masyarakat dalam mencari pelayanan kesehatan selalu mempertimbangkan kualitas setiap posyandu dan jarak tempuh dalam setiap wilayah. Hal tersebut dapat menjadi permasalahan bagi masyarakat.

Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah suatu sistem informasi yang dirancang untuk bekerja dengan data yang bereferensi spasial atau berkoordinat geografi atau dengan kata lain suatu SIG adalah suatu sistem basis data dengan kemampuan khusus untuk menangani data yang bereferensi keruangan (spasial) bersamaan dengan seperangkat operasi kerja. Disamping itu, SIG juga dapat menggabungkan data, mengatur data, dan melakukan analisis data yang akhirnya akan menghasilkan keluaran yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan pada masalah yang berhubungan dengan geografi. Memperhatikan latar belakang tersebut maka dirancang sebuah sistem informasi geografis pemetaan posyandu dengan judul "**Sistem Informasi Geografis (SIG) pemetaan Posyandu menggunakan fusion tables API berbasis web**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem informasi geografis (SIG) pemetaan Posyandu di kecamatan Kaliwiro menggunakan fusion tables API berbasis web?
2. Apakah penggunaan sistem informasi ini berpengaruh bagi kegiatan posyandu di kecamatan Kaliwiro?
3. Bagaimana memudahkan masyarakat memperoleh informasi tentang posyandu?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, untuk membangun sistem informasi geografis Posyandu dibatasi sebagai berikut:

1. Aplikasi ini di buat hanya untuk pemetaan posyandu kawasan masyarakat kecamatan.
2. Data posyandu per desa dan kelurahan akan di visualisasikan menggunakan *Google Maps API dan fusion tables API* sebagai basis data.
3. informasi yang dihasilkan dari sistem ini mencakup jumlah posyandu dan tata letaknya beserta unit pelayanan yang tersedia.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan Sistem Informasi Geografis pemetaan posyandu di kawasan kecamatan Kaliwiro.
2. Memberikan informasi tentang lokasi, status dan pelayanan Posyandu kepada masyarakat dan petugas kesehatan terkait.

1.5 Manfaat Penelitian

Banyak manfaat yang diambil dengan adanya penelitian, antara lain:

1. Bagi peneliti
Kemampuan yang diperoleh seperti merancang dan membangun sistem kelak bisa digunakan di dunia kerja.

2. Bagi Masyarakat

Informasi yang diterima dapat memberikan arahan tentang pelayanan kesehatan yang tepat untuk putra putrinya.

3. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan bacaan serta referensi dalam mengajukan kurikulum. Serta dapat bermanfaat bagi Mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta dalam pembuatan karya tulis lainnya.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara (*Interview*)

Metode ini dilakukan dengan bertanya atau mewawancarai langsung petugas kesehatan terkait yaitu petugas yang menangani posyandu di masing-masing desa sehingga diperoleh data-data mengenai status dan pelayanan posyandu serta data balita jika diperlukan.

2. Tinjauan Pustaka (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari buku, jurnal ilmiah, artikel maupun skripsi serupa yang pernah dibuat.

1.6.2 Metode Analisis

1. Metode Analisis

SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang

(opportunities), dan ancaman (threats) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis

2. Analisis Kebutuhan

Analisa yang dibutuhkan melalui analisa kebutuhan fungsional dan non fungsional.

3. Analisa Kelayakan

- 1) Kelayakan Teknis
- 2) Kelayakan Operasional
- 3) Kelayakan Hukum

1.6.3 Metode Perancangan

1. Diagram Arus Data (*Data Flow Diagram*)

Data Flow Diagram atau *DFD* suatu gambaran grafis dari suatu sistem yang menggunakan sejumlah bentuk-bentuk simbol untuk menggambarkan bagaimana data mengalir melalui suatu proses yang saling berkaitan.

2. *Entity Relationship Diagram* (ERD)

ERD adalah suatu permodelan basis data relasional yang didasarkan atas persepsi dunia nyata, yang terdiri dari objek yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya.

3. *Flowchart*

Flowchart adalah penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur dari suatu program.

1.6.4 Metode Testing

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis testing yaitu:

1. *Black Box Testing*

Black Box Testing adalah pengujian yang dilakukan dengan menjalankan atau mengeksekusi suatu model seperti *function* atau *procedure*.

2. *White Box Testing*

White Box testing merupakan cara pengujian dengan meneliti kode-kode program yang ada dan menganalisa apabila terdapat kesalahan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sebagai acuan penulis agar penulisan laporan ini dapat terarah dan tersusun dengan rapi sesuai dengan yang penulis harapkan, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah yang mendasari pembahasan materi ini, rumuan masalah, batasan masalah, tinjauan penelitian, metodologi penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka dan teori-teori yang berhubungan dengan Sistem Informasi Geografis(SIG), *Google*

Maps API, *Fusion Tables API* dan bahasa pemrograman yang digunakan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang analisis dan perancangan sistem, Konteks Diagram, DFD, ERD, basis data dan interface.

BAB IV IMPLEMENTASI PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang implementasi dari sistem yang mencakup antar muka perangkat lunak yang dibuat dan *script* program dari sistem yang dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan sistem informasi dan saran-saran.